

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran aktiva tetap pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan. Untuk peningkatan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 dan penurunan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 yang disebabkan oleh nilai tukar rupiah atas dolar AS cenderung melemah, secara umum pengaruh depresiasi rupiah terhadap dolar akan memberikan dampak besar seiring dengan kenaikan suku bunga. Dengan naiknya suku bunga acuan BI (*BI rate*) akan berpengaruh pada Bank yang akan ikut menaikkan suku bunga kredit untuk perumahan, sehingga menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan rumah/hunian. Dengan turunnya daya beli masyarakat maka menyebabkan semakin lambatnya perputaran aktiva dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan mengalami kerugian.
2. Perkembangan modal kerja pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 cenderung mengalami kenaikan. Untuk peningkatan perkembangan rata-rata terbesar terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 dan penurunan perkembangan rata-

rata terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yang disebabkan oleh perlambatan penjualan dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga membuat perusahaan kesulitan mendapatkan modal. Kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi dari *in-house financing* membuat perusahaan menggunakan dana internal dan eksternal untuk membiayai kegiatan perusahaan.

3. Perkembangan ukuran perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 cenderung meningkat. Untuk peningkatan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dan penurunan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 yang disebabkan oleh nilai tukar rupiah atas dollar yang cenderung melemah, meningkatnya bunga KPR, pajak serta kenaikan harga bahan bangunan tetapi tidak didukung oleh meningkatnya penjualan dan daya beli masyarakat sehingga aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat digunakan dengan maksimal.
4. Perkembangan pengembalian modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 cenderung meningkat. Untuk peningkatan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2017 ke tahun 2018 dan penurunan perkembangan rata-rata terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yang disebabkan oleh merosotnya pendapatan perusahaan dan terjadinya perlambatan perekonomian, dan depresiasi rupiah, ketidakpastian peraturan pajak sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan seperti yang di inginkan.

5. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel independent dan dependen yang memberikan hasil serbagai berikut :
- a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian modal diperoleh hasil H_0 ditolak, yang berarti perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap pengembalian modal.
 - b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh hasil H_0 ditolak yang berarti modal kerja berpengaruh terhadap pengembalian modal.
 - c. Hari hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil H_0 ditolak, yang berarti perputaran aktiva tetap, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengembalian modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan mengenai perputaran aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan tingkat perputaran aktiva tetapnya yang rendah sebaiknya berusaha mencari cara agar dapat meningkatkan perputaran aktiva dengan cara meningkatkan penjualan dan memberikan kontribusi baru.
2. Perusahaan dengan modal kerja yang rendah sebaiknya dinaikan agar dapat memenuhi biaya operasional perusahaan. Karena jika perusahaan

tidak dapat memenuhi biaya operasional perusahaan maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan atau operasional perusahaan.

3. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil dengan cara menammbah aset perusahaan baik aset lancar maupun tidak lancar, dimana dengan semakin bertambahnya aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.
4. Perusahaan dengan pengembalian modal yang rendah sebaiknya meningkatkan perolehan laba atau keuntungan perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan tersebut misalkan dengan cara menurunkan harga jual, memperingan kreditan rumah atau bangunan, membuat desain rumah atau bangunan yang unik dan nyaman dan tempat yang strategis agar menarik daya minat masyarakat dengan begitu mungkin volume penjualan perusahaan tersebut naik dan laba yang dihasilkan pun ikut naik.